

Penerapan Sistem Informasi Website Desa Dolopo Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dolopo Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun

The Application Of Dolopo Village Website Information System In Public Services In Dolopo Village, Dolopo Sub-District, Madiun District

Nur Alifia Purwandari¹, Agus Prasetyawan²

¹Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

email: nur.19059@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

email: agusprasetyawan@unesa.ac.id

Abstrak

Penerapan sistem informasi website Desa Dolopo masih terbilang kurang efektif. Untuk meningkatkan nilai sistem informasi dalam pelayanan publik, Desa Dolopo memutuskan untuk membuat website yang bernama "website desadolopo.com" agar segala sistem informasi serta pelayanan bisa dijangkau oleh masyarakat luas. Dalam PERBUP Kabupaten Madiun Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Jaringan Dokumen dan Informasi Hukum Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Madiun Pada Pasal 13 tentang Penataan Sistem Informasi Hukum Nomor 3 bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dilakukan melalui sistem internet/website. Metode penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi website Desa Dolopo masih belum berjalan secara efektif karena adanya hambatan tentang kurangnya pengetahuan teknologi dari pihak operator Desa Dolopo. Saran yang dapat diberikan yakni diadakannya pelatihan/sosialisasi untuk penanganan pengembangan teknologi untuk pihak pemerintah Desa Dolopo, agar tidak lagi menggunakan jasa pihak ketiga jika ada hambatan atau kendala yang terjadi pada penerapan sistem informasi website Desa Dolopo. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa kendala serta hambatan dalam penerapan sistem informasi website Desa Dolopo sehingga menyebabkan kurangnya penyebaran informasi terkait desa dolopo dan kendala karena kurangnya pengetahuan teknologi operator dalam menjalankan sistem IT. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan Penerapan Sistem Informasi Website Desa Dolopo Dalam Pelayanan Publik.

Kata Kunci: Penerapan, Egovernment, Pelayanan.

Abstract

The implementation of Dolopo Village's website information system is still fairly ineffective. To increase the value of information systems in public services, Dolopo Village decided to create a website called "website desadolopo.com" so that all information systems and services can be reached by the wider community. In PERBUP Madiun Regency No. 2 of 2020 concerning Network

Management of Legal Documents and Information within the Government of Madiun Regency in Article 13 concerning Structuring Legal Information Systems Number 3 that the utilization of information and communication technology is carried out through an internet/website system. This research method is descriptive qualitative with data collection by observation, interview and documentation. The conclusion of this research is that the application of the Dolopo Village website information system has not been running effectively due to the obstacle of the lack of technological knowledge of the Dolopo Village operator. The suggestion that can be given is the holding of training/socialization for handling technology development for the Dolopo Village government, so that they no longer use third party services if there are obstacles or problems that occur in the application of the Dolopo Village website information system. Based on the observation, there are several obstacles and barriers in the implementation of the Dolopo Village website information system, causing a lack of information dissemination related to Dolopo Village and constraints due to the lack of technological knowledge of operators in the implementation of the Dolopo Village website information system.

Keywords: Implementation, Egovernment, Service.

Pendahuluan

Memasuki era transformasi digital proses penyelenggaraan pemerintahan baik di tingkat pusat maupun daerah perlu menerapkan *digital government* dalam setiap prosesnya. Penerapan Sistem Informasi Website Desa Dolopo ini bertujuan untuk mempermudah penyebaran data, mempermudah juga dalam sistem pelayanan. Sistem informasi juga menjadi salah satu komponen yang paling penting dalam bidang pelayanan, guna untuk menyalurkan atau menyajikan suatu kabar berita ataupun komunikasi dalam bentuk media dan alat teknologi. Dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 *e-Government* ditujukan untuk menjamin keterpaduan sistem pengelolaan, pengolahan dokumen dan informasi elektronik dalam mengembangkan sistem pelayanan publik yang transparan.

Pengembangan *e-government* merupakan upaya pengembangan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien. Penerapan teknologi khususnya sistem informasi akan membantu aparat dalam melakukan pekerjaannya dengan mengurangi keterbatasan yang dimilikinya. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer diharapkan juga untuk meningkatkan kinerja karyawan. Saat ini dunia sedang memasuki era revolusi industri 4.0 dimana teknologi telah menjadi dasar kehidupan manusia, oleh karena itu Indonesia perlu inisiatif ke arah tersebut dengan memanfaatkan perkembangan internet dan teknologi salah satunya dengan menggunakan *website* sebagai sistem informasi.

Keberadaan Sistem Informasi Desa diharapkan dapat mewujudkan kesinambungan mulai dari desa, pemerintah daerah hingga pemerintah nasional. *Website* sendiri merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung yang di dalamnya terdapat beberapa komponen seperti dokumen dan gambar yang tersimpan di dalam web server. Menurut Boediono (2018) bahwa pelayanan publik merupakan suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan serta hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan. Pemanfaatan Sistem Informasi Desa yang berada di Kantor Desa Dolopo Kabupaten Madiun yakni *website* desa dengan

alamat desadolopo.com. *Website* ini ditampilkan mengenai informasi-informasi yang terkait dengan Desa Dolopo mulai dari sejarah desa, geografis serta demografis desa hingga informasi kependudukan desa. Melihat berbagai manfaat yang didapat melalui Penerapan Sistem Informasi berbasis *Website* tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penerapannya merupakan suatu keharusan dalam rangka menciptakan pelayanan informasi yang lebih baik dilingkungan pemerintah Desa Dolopo, namun Desa Dolopo masih memiliki keterbatasan besar dalam penggunaan teknologi informasi untuk merealisasikan sistem informasi publik berbasis teknologi. Keterbatasan utama terletak pada kurangnya pengetahuan tentang teknologi *independent*.

Gambar 1

Launching Website



Sumber : Tangkapan Layar Website PewartaTV (2023)

Adapun hambatan terkait Sistem Informasi Website Desa Dolopo dalam pelayanan publik yang terjadi pada Desa Dolopo yaitu pemerintah desa yang mengelolah website tersebut tidak memperbarui tampilan data-data yang ada di *website* Desa Dolopo, sehingga masyarakat juga masih kurang ikut berpartisipasi terkait *website* yang disediakan oleh pemerintah Kantor Desa Dolopo. Desa Dolopo adalah salah satu Desa yang baru saja menerapkan Sistem Informasi berbasis *Website*, Pada tanggal 09 Desember Desa Dolopo melakukan Launching *website* Desa Dolopo. Sebelum dibuatkannya *website* ini pemerintah Kantor Desa Dolopo menyampaikan agenda yang akan dilaksanakan masih dengan menggunakan Sistem Informasi secara manual atau *door to door* dengan mengunjungi rumah warga secara berkeliling serta membagikan informasi tersebut menggunakan fitur pesan *broadcasting WhatsApp*. Sehingga terkadang masyarakat tidak sepenuhnya tahu dengan agenda yang akan dilakukan oleh pihak Kantor Desa Dolopo, ada sebagian pula warga yang berhalangan hadir tidak bisa ikut berpartisipasi karena terlalu mendadak menginformasikan agenda tersebut. Tidak hanya soal agenda desa, masyarakat juga menginginkan agar segala sesuatu yang

berkaitan dengan Informasi dan Pelayanan Desa dapat diakses atau diketahui oleh masyarakat Desa Dolopo melalui *website* tersebut. Masyarakat Desa Dolopo juga bisa berpartisipasi memberikan kritik dan saran untuk Desa Dolopo melalui fitur “komentar” yang tersedia didalam *fitur website*.

Setelah adanya *website* ini pihak Kantor Desa Dolopo menerima buku panduan untuk menjalankan *website* sebagaimana mestinya, karna proyek desa *website* Desa Dolopo tersebut adalah bagian dari program kerja yang pernah penulis lakukan saat menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun sampai detik ini sepertinya buku panduan tersebut tidak dipergunakan karna terbatasnya pengetahuan teknologi yang membuat *website* Desa Dolopo tersebut terhambat dan tidak aktif sebagaimana mestinya.

Metode

Penelitian kali ini penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi et al. (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian metode survei untuk mendeskripsikan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis *Website* Pada Sistem Informasi *Website* Desa Dolopo. Menurut Sugiyono (2017) survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes dan wawancara yang terstruktur. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah tentang Bagaimana Kualitas Pelayanan Publik Berbasis *Website* Pada Sistem Informasi *Website* Desa Dolopo serta apa saja hambatan dan kendala yang terjadi pada sistem informasi *Website* Desa Dolopo. Tingkat Perkembangan *E Government* menurut bergantung kepada sejumlah faktor yang dikenal dengan istilah elemen sukses (Indrajit, 2012). Elemen-elemen sukses tersebut merupakan hasil kajian dan riset oleh Harvard JFK School of *government* meliputi *Support* (dukungan), *Value* (nilai) dan *Capacity* (kemampuan).

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer menurut Sugioyono (2017: 85) merupakan informasi atau data wawancara yang dapat dikatakan lebih efektif dan memiliki keahlian dalam pengumpulan data di lapangan. Adapun informan pada penelitian ini ialah:

- a. Kepala Desa Dolopo
- b. Sekretaris Desa Dolopo
- c. Kepala Bagian Keuangan
- d. Kepala Bagian Umum
- e. Kamituwo Dusun Desa Dolopo
- f. Kepala BPD
- g. Masyarakat yaitu Bapak Tomi, Ibu Canda dan Bapak Syaiful

Data sekunder pada penelitian ini adalah data berupa dokumen pribadi dari

pemerintah Desa Dolopo serta dokumen resmi Perbup Kabupaten Madiun No 2 Tahun 2020 yang berkaitan dengan Sistem Informasi *website*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis melakukan observasi untuk menganalisis data secara langsung, penulis langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap Kualitas Pelayanan Publik Berbasis *Website* Pada Sistem Informasi *Website* Desa Dolopo. Teknik Analisa Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dengan tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Desa Dolopo adalah salah satu desa yang baru saja menerapkan sistem informasi berbasis *website*, Penerapan Sistem informasi *website* Desa Dolopo sebelumnya memang belum berjalan dengan efektif dan transparan. Sistem Informasi *website* Desa Dolopo masih terbilang belum bisa dikatakan transparan karena masih adanya kekurangan terkait pengetahuan teknologi IT dari pihak operator, disisi lain itu pemerintah Desa Dolopo juga memperhatikan pelayanan publik yang harus mampu untuk mewujudkan *good government* dan *clean government*. Pengembangan e-government sangat diperlukan untuk meningkatkan kemajuan *website* Desa Dolopo, sesuai dengan PERBUP Kota Madiun Pasal 13 tentang Penataan Sistem Informasi Hukum Nomor 3 bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat 2 dilakukan melalui sistem *internet/website*, penerapan sistem informasi Desa Dolopo ini menggunakan teori dari Indrajit (2012) berlandaskan 3 elemen sukses yaitu dukungan, nilai dan kemampuan.

1. Dukungan

Berdasarkan hasil yang diteliti Dukungan dalam Penerapan Sistem Informasi *Website* Desa Dolopo mengharapkan bahwasannya Sistem Informasi disini dapat berjalan secara maksimal dan transparan. Bentuk dukungan dari pemerintah desa serta masyarakat untuk tercapainya peningkatan pengelolaan pada sistem informasi *website* Desa Dolopo. Menurut pendapat Abdul Kadir (2014:324) menyatakan bahwa e government atau sering dengan disingkat dengan kata *e-gov* ialah suatu yang menyatakan penggunaan teknologi informasi untuk melakukan transformasi atau hubungan dengan masyarakat, bisnis, sesama badan pemerintah dan pegawai, *E Government* dapat digunakan untuk meningkatkan tata kelola yang baik di pemerintahan.

a. Disepakatinya kerangka *E-Government*

Pihak pemerintah Desa Dolopo sangat mendukung penggunaan sistem informasi berbasis *website* ini, pemerintah Desa Dolopo berencana untuk memberikan pelatihan serta sosialisai untuk pihak operator *website* Desa Dolopo. Kepala Desa Dolopo tidak saja harus pintar dalam hal penyusunan konsep, tetapi harus juga menjadi motivator ulung pada fase pelaksanaannya. Maksud dari dukungan dalam penerapan sistem informasi disini sebagai pimpinan Kepala Desa Dolopo harus memiliki konsep atau penyusunan rencana untuk bisa mengembangkan e-

government.

- b. Dialokasikannya sejumlah sumber daya (manusia, finansial, tenaga, waktu, informasi).

Dialokasikannya sejumlah sumber daya (manusia, finansial, tenaga, waktu, informasi). Dalam Bentuk dukungan pemerintah desa dolopo juga berpengaruh untuk meningkatkan pelayanan sistem informasi berbasis *website* ini, pemerintah Desa Dolopo akan berupaya untuk membangun *website* Desa Dolopo dengan cara memajukan UMKM desa serta potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Dolopo. Pemerintah desa juga menyanggupi untuk menemukan solusi bagi *website* Desa Dolopo jika memang ada hambatan serta kendala, dengan bantuan pihak ketiga *website* Desa Dolopo bisa mengatasi permasalahan yang ada. Menurut pendapat Kepala Desa *website* Desa Dolopo memang masih memerlukan pihak ketiga untuk menjalankan *website* tersebut agar terus berjalan sebagaimana mestinya, agar hambatan-hambatan yang terjadi dengan *website* bisa teratasi dengan mudah.

- c. Dibangunnya berbagai infrastruktur dan superstruktur pendukung agar tercipta lingkungan kondusif untuk mengembangkan *E-government*.

Selain bentuk dukungan dari pemerintahan Desa Dolopo dan sumber daya manusia dalam penerapan sistem informasi *website* Desa Dolopo, pemerintah Desa Dolopo juga berpacu sesuai dengan PERBUP Kabupaten Madiun Pada Pasal 13 tentang Penataan Sistem Informasi Hukum Nomor 3 bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat 2 dilakukan melalui sistem *internet/website*. Dalam peningkatan serta pengembangan *e-government* menurut pakar (Eko Indrajit, 2002), *e-government* merupakan sebuah konsep memiliki prinsip-prinsip dasar yang universal, tetapi pengertian maupun penerapannya pada suatu negara tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor seperti sejarah, budaya, pendidikan, pandangan politik, kondisi ekonomi masing-masing negara. Oleh karena itu *website* desa dolopo bisa meningkatkan *e-government* tersebut secara infrastruktur dan superstruktur dengan berpacu dalam teori tersebut.

- d. Disosialisasikannya konsep *E-government* serara merata, kontinyu, konsisten, dan menyeluruh.

Bagian perangkat desa yang memegang *website* juga termasuk perangkat desa baru, jadi kurang memahami Sistem IT. Disamping itu pula *webiste* Desa Dolopo tidak hanya bisa berjalan dengan kinerja perangkat desa dan pihak ketiga, untuk menjalankan *website* ini agar bisa terus berkembang tentunya pemerintah Desa Dolopo juga membutuhkan kontribusi dari masyarakat Desa Dolopo. Masyarakat Desa Dolopo juga berupaya untuk ikut berkontribusi serta membangun *website* Desa Dolopo dengan cara mengembangkan potensi mereka, masyarakat juga berharap untuk seluruh tampilan-tampilan yang ada dalam *website* Desa Dolopo bisa selalu terupdate dan diperbarui.

2. Nilai

Berdasarkan hasil yang diteliti dalam elemen nilai ini merupakan aspek yang ditinjau dari sisi tuntutan masyarakat, berbagai inisiatif *E-Government* tidak akan ada gunanya jika tidak ada pihak yang merasa diuntungkan dengan adanya implementasi konsep tersebut, yang menentukan besar tidaknya manfaat yang diperoleh dengan adanya *E-government* bukanlah kalangan pemerintah sendiri, melainkan masyarakat dan mereka yang berkepentingan. Dalam mengembangkan nilai *website* Desa Dolopo yang tergolong baru saja menerapkan sistem informasi *berbasis website* ini tentu tidak mudah, untuk pemerintah harus benar-benar teliti dalam memilih prioritas jenis aplikasi *E-Government* apa saja yang harus didahulukan pembangunannya agar benar-benar memberikan nilai yang secara signifikan dirasakan oleh masyarakatnya. Nilai *website* Desa Dolopo masih terbilang kurang dalam penilaian masyarakat karena penerapan sistem informasi yang kurang jelas dan luas serta pelayanan yang masih belum sepenuhnya ada, contohnya seperti pelayanan untuk membuat surat meyurat lewat *website*, pemerintah Desa Dolopo menyampaikan bahwa masih belum bisa memberikan pelayanan tersebut namun akan diusahakan dan sedang direncanakan untuk bisa ada di tahap tersebut. Menurut Sinambela (Mauliani, 2022:132) menyatakan bahwa terdapat tujuan dari setiap pelayanan publik yaitu agar masyarakat merasa puas sebagai pengguna layanan. Pemerintah Desa Dolopo juga menyampaikan bahwa *website* ini akan terus digunakan dan dikembangkan untuk masyarakat, *website* ini tidak hanya di nilai dari segi pelayanan namun juga sistem informasi yang ada, informasi yang ditampilkan dalam *website* desa dolopo juga menjadi patokan untuk nilai website itu sendiri. Website Desa Dolopo menampilkan tampilan-tampilan yang sekiranya memang dibutuhkan oleh masyarakat misalnya seperti agenda kegiatan Desa Dolopo, berita acara Desa Dolopo, transparansi keuangan Desa Dolopo, serta potensi UMKM yang dimiliki oleh Desa Dolopo. Didalam *fitur website* masyarakat juga bisa memberikan komentar kritik dan saran untuk Desa Dolopo, tidak hanya itu *website* Dolopo juga menyediakan contact person untuk masyarakat agar masyarakat bisa terhubung langsung berkomunikasi dengan pihak admin pemerintah Desa Dolopo. Pemerintah desa dolopo menjelaskan bahwa upaya untuk meningkatkan nilai *website* ini dengan cara menambah kualitas pelayanan *website* Desa Dolopo, pemerintah Desa Dolopo telah merencanakan untuk membuat pelayanan membuat surat atau hal-hal yang bersangkutan dengan keperluan surat menyurat agar bisa di layani melewati *website* Desa Dolopo.

3. Kemampuan

Berdasarkan hasil yang diteliti dalam elemen ketiga ini yaitu kemampuan adanya unsur keberdayaan dari pemerintahan setempat dalam mewujudkan *e-government*. Ketersediaan sumber daya manusia yang perlu diperhatikan dalam menerapkan elemen ketiga ini, kemampuan SDM sangat berpengaruh dalam mewujudkan *e-government*. SDM pemerintah Desa Dolopo dalam menjalankan atau mewujudkan sistem *e-government* ini masih terbilang kurang, karena jika dilihat Desa Dolopo masih tergolong daerah pedesaan yang rata-rata SDM nya masih terbilang kurang

memahami sistem teknologi IT.

- a. Ketersediaan sumber daya finansial yang cukup untuk melaksanakan berbagai inisiatif *E-government*.

Untuk meningkatkan *e-government* juga memerlukan sumber daya finansial, pemerintah Desa Dolopo menegaskan bahwa anggaran dana website sudah masuk dalam RPJMD terkait pengembangan sistem informasi. Sulit untuk suatu program dapat berjalan dengan baik dan lancar jika faktor finansial itu tersendiri tidak tercukupi. Pemerintah Desa Dolopo sendiri menjamin finansial cukup sebelum dilakukan nya suatu kegiatan untuk mengembangkan sistem informasi *website* Desa Dolopo. Dalam Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003, E-Government ditujukan untuk menjamin keterpaduan sistem pengelolaan dokumen dan informasi elektronik dalam mengembangkan sistem pelayanan publik yang transparan.

- b. Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai.

Tidak hanya sumber daya finansial saja yang menjadi patokan untuk meningkatkan *e-government* namun kemampuan dalam konsiten dalam menjalankan *website* dan konsisten untuk terus bisa mengembangkan *website* jugamempengaruhi penting. Perangkat pemerintah Desa Dolopo menjelaskan bahwa SDM dari kantor desa sendiri sudah memadai, namun terhambatnya *website* ini terjadi karena kurangnya pengetahuan teknologi SDM. Pemerintah desa dolopo masih menggunakan jasa pihak ketiga untuk menjalankan *website* tersebut. Dalam elemen kemampuan penerapan sistem informasi *website* Desa Dolopo ini pihak pemerintah desa menyampaikan bahwasannya pemerintah desa mampu untuk tetap konsisten menjalankan penerapan sistem informasi berbasis *website* ini, dikarenakan *website* adalah salah satu sistem informasi dan komunikasi berbasis teknologi, dimana suatu pemerintahan harus bisa mengendalikan teknologi untuk kemajuan desa

- c. Ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian.

Menjalankan *website* tentu saja pasti ada hambatan atau kendala, pemerintah Desa Dolopo juga sudah menyiapkan solusi serta upaya untuk menyelesaikan kendala yang akan terjadi dengan bantuan dari pihak ketiga. Disisi lain juga pemerintah desa memerlukan koordinasi dengan masyarakat terkait cara pengembangan sistem informasi berbasis *website* Desa Dolopo ini, masyarakat berharap *website* ini tidak hanya dibuat sebagai sarana komunikasi dan informasi namun juga sebagai sarana pelayanan yang lainnya dan bisa meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa dolopo. Faktor dukungan yang mempengaruhi penerapan sistem informasi *website* Desa Dolopo yaitu banyaknya potensi UMKM yang bisa dijadikan sebagai bahan isi *website* serta dukungan yang positive dari masyarakat terkait adanya penerapan sistem informasi *website* Desa Dolopo. Faktor hambatan yang mempengaruhi penerapan sistem informasi *website* Desa Dolopo yaitu, kurangnya pengetahuan teknologi serta pengembangan teknologi dari SDM pemerintah Desa Dolopo untuk memperbarui tampilan-tampilan *website*.

Penutup

Dukungan pemerintah dan masyarakat dalam penerapan sistem informasi *website* Desa Dolopo sangat diperlukan untuk kemajuan serta pengembangan *website*, dilihat dari faktor pendukung contohnya seperti UMKM yang ada dalam Desa Dolopo serta potensi-potensi lainnya juga menjadi suatu hal yang dapat meningkatkan dukungan *website* Desa Dolopo. Kontribusi dari masyarakat juga dibutuhkan dalam pengembangan *e-government website* Desa Dolopo. Oleh karena itu, perlunya kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat untuk bentuk dukungan dalam upaya meningkatkan *website* Desa Dolopo.

Nilai yang diberikan dari pemerintah Desa Dolopo melalui sistem informasi *website* ini juga berpengaruh penting guna untuk terus memajukan *website* Desa Dolopo, dan meningkatkan kualitas dari nilai *website* Desa Dolopo. Sementara ini nilai yang diberikan oleh *website* Desa Dolopo untuk masyarakat melewati pelayanan-pelayanan yang ada dalam *website* Desa Dolopo masih terbilang belum sepenuhnya baik dan pendapat masyarakat terkait tampilan-tampilan *website* yang masih belum berjalan dengan efektif.

Kemampuan yang ada dalam pemerintah Desa Dolopo untuk menjalankan *website* Desa Dolopo juga menyanggupi terkait konsistensi dalam menjalankan sistem informasi berbasis *website* ini. Hambatan yang ada pun serta kendala lainnya juga pemerintah desa menyanggupi dan menyampaikan bahwa pemerintah Desa Dolopo sudah memiliki solusi untuk mengatasi hal-hal tersebut. Menjalankan *website* Desa Dolopo ini juga tidak hanya sebatas pemerintah desa saja yang berkontribusi, namun masyarakat juga ikut berkontribusi contohnya seperti potensi UMKM yang mereka miliki.

Adapun saran ialah Penerapan sistem informasi *website* Desa Dolopo harapannya dapat terus memperbarui tampilan-tampilan isi *website* serta konsisten dalam menjalankan *website* tersebut. Agar dapat memberikan pelayanan yang prima dan terciptanya tujuan yang diharapkan oleh masyarakat Desa Dolopo. Melakukan pelatihan/sosialisasi untuk penanganan pengembangan teknologi SDM untuk pihak pemerintah Desa Dolopo, agar tidak lagi menggunakan jasa pihak ketiga jika ada hambatan atau kendala yang terjadi pada penerapan sistem informasi *website* Desa Dolopo. Dan mengadakan pertemuan atau mengadakan survei untuk masyarakat-masyarakat yang memiliki potensi UMKM agar bisa ikut berkontribusi dalam memajukan *website* Desa Dolopo.

Referensi

- Abdul Kadir. (2014). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. ANDI.
- Boediono. (2018). Ekonomi Moneter (Edisi keti). BPFE-. Yogyakarta.
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). Metode Penelitian: Pedoman Penelitian. Bisnis dan Akademik. Lembaga Pengembangan Manajemen.
- Indrajit, & Eko, R. (2002). Membangun Aplikasi E-Government. PT Elek Media

Komputindo.

Indrajit, & Eko, R. (2012). Membangun Aplikasi E-Government Edisi Revisi. PT Elek Media Komputindo.

Sinambella. (2010). Reformasi Pelayanan Publik. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, CV.

Website

Desa Dolopo. (n.d.). Sistem Informasi Pelayanan Publik. <http://desadolopo.com/>

Desa Dolopo. (2022). Launcing website Desa Dolopo. Pewartatv. <https://www.pewartatv.co.id/launching-website-desa-dolopo-guna-mendukung-informasi-secara-luas/>

Peraturan Undang-undang

Intruksi Presiden No 3 Tahun 2003 Tentang Pengembangan E-Government

Perbup Madiun No 2 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Jaringan Dokumen dan Informasi Hukum

Peraturan Menteri PANRB Nomor 5 tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan

Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik